



Studi Literatur: Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Bagas Arya Putra Pratama^{1*}, Tituk Diah Widajantie²

¹⁻²Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Indonesia

Email: 22013010303@student.upnjatim.ac.id¹, titukdiahwidajantie@gmail.com²

*Penulis Korespondensi: 22013010303@student.upnjatim.ac.id

Abstract. *This study aims to analyze the impact of profitability and leverage on firm value through a literature review approach. A qualitative descriptive method was employed, involving the identification, examination, and evaluation of various scholarly articles and prior research findings relevant to the topic. Through this review process, the study seeks to construct a comprehensive understanding of the relationships between profitability, leverage, and firm value based on empirical evidence published by previous researchers. The literature analysis indicates that profitability tends to have a positive effect on firm value. A company's ability to generate high profits signifies strong financial performance and reflects promising business prospects. Such conditions serve as a positive signal to investors, thereby boosting their confidence in the company. Increased investor confidence drives demand for shares, which subsequently contributes to an increase in firm value. Conversely, the impact of leverage on firm value yields mixed results. Some studies suggest that leverage can enhance firm value when debt is managed optimally, as it offers benefits such as tax efficiency and improved corporate performance. However, other studies have found that leverage does not significantly affect firm value. These divergent findings are generally attributed to high debt levels, which can heighten financial risk and diminish investor confidence in the company.*

Keywords: *Firm Value; Investor Confidence; Leverage; Literature Study; Profitability.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan melalui pendekatan studi literatur. Metode yang digunakan merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan cara mengidentifikasi, mengkaji, serta mengevaluasi berbagai artikel ilmiah dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang dibahas. Melalui proses telaah literatur tersebut, penelitian ini berupaya menyusun pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai hubungan antara profitabilitas, leverage, dan nilai perusahaan berdasarkan bukti-bukti empiris yang telah dipublikasikan oleh para peneliti sebelumnya. Berdasarkan hasil analisis literatur, profitabilitas cenderung memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi menunjukkan kinerja keuangan yang baik serta mencerminkan prospek usaha yang menjanjikan. Kondisi tersebut menjadi sinyal positif bagi investor sehingga mampu meningkatkan tingkat kepercayaan terhadap perusahaan. Meningkatnya kepercayaan investor akan mendorong permintaan saham, yang selanjutnya berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Di sisi lain, pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan masih menunjukkan hasil yang beragam. Sejumlah penelitian mengungkapkan bahwa leverage dapat meningkatkan nilai perusahaan apabila penggunaan utang dikelola secara optimal, karena mampu memberikan manfaat berupa efisiensi pajak dan peningkatan kinerja perusahaan. Namun demikian, beberapa penelitian lainnya menemukan bahwa leverage tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil tersebut umumnya disebabkan oleh tingginya tingkat utang yang dapat meningkatkan risiko keuangan sehingga mengurangi kepercayaan investor terhadap perusahaan.

Kata Kunci: Kepercayaan Investor; Leverage; Nilai Perusahaan; Profitabilitas; Studi Literatur.

1. LATAR BELAKANG

Nilai perusahaan adalah ukuran kekayaan pemegang saham dan cerminan seberapa baik manajemen telah mengelola sumber daya perusahaan. Meningkatnya kepercayaan investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan ditunjukkan oleh nilai perusahaan yang tinggi. Perusahaan harus terus meningkatkan kinerja keuangannya agar tetap kompetitif dan menarik investor di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat dan dinamis.

Akibatnya, elemen-elemen yang memengaruhi nilai perusahaan merupakan pertimbangan penting yang harus diperhatikan oleh manajemen dan pemangku kepentingan eksternal. Profitabilitas adalah salah satu hal yang dipercaya memengaruhi besar kecilnya nilai bisnis. Profitabilitas suatu bisnis menunjukkan kemampuannya untuk menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan semua sumber daya yang dimilikinya. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa bisnis tersebut mengelola kekayaannya dan jalannya dengan baik, sehingga memberi harapan kepada investor tentang masa depan perusahaan. Menurut (Hidayat & Tasliyah, 2022) Teori sinyal menyatakan bahwa informasi mengenai laba yang lebih tinggi memicu reaksi positif pasar karena hal tersebut dipandang sebagai indikasi kondisi bisnis yang sehat. Selain profitabilitas, *leverage* merupakan faktor lain yang sering dikaitkan dengan perubahan nilai bisnis. *Leverage* didefinisikan sebagai tingkat penggunaan utang oleh suatu bisnis untuk membiayai kegiatan operasional dan investasinya. Utang yang terlalu banyak bisa meningkatkan risiko finansial, sehingga berpotensi merusak nilai bisnis, meskipun penggunaan utang dengan cara yang tepat justru bisa meningkatkan nilai perusahaan karena ada manfaat pajak yang diperoleh.

Menurut (Putra & Gantino, 2021) Berbagai penelitian sudah mempelajari hubungan antara laba, utang, dan nilai perusahaan. Penelitian biasanya menemukan bahwa profitabilitas berdampak positif pada nilai perusahaan, karena laba yang besar membuat investor lebih percaya dan menyebabkan harga saham naik. Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa keuntungan tidak selalu berdampak besar pada nilai perusahaan. Hasil penelitian tentang leverage juga menunjukkan berbagai macam hasil, baik yang memberikan dampak positif, negatif, maupun tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Temuan-temuan yang beragam ini menunjukkan bahwa hubungan antara profitabilitas, leverage, dan nilai perusahaan masih memerlukan penelitian lebih lanjut agar pemahaman tentang hal tersebut menjadi lebih dalam.

Menurut (Saham & Perusahaan, 2022), Temuan dari penelitian tentang cara profitabilitas dan leverage memengaruhi nilai perusahaan masih menunjukkan hasil yang tidak sama di setiap kali penelitian dilakukan. Kondisi ini menunjukkan adanya celah dalam penelitian yang menjadi dasar penting untuk penelitian lebih lanjut. Penelitian ini dianggap inovatif karena memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai hubungan antara profitabilitas, *leverage*, dan nilai perusahaan. Penelitian ini melakukan pengumpulan dan analisis data yang sudah ada secara sistematis dengan menggunakan metode tinjauan pustaka. Studi ini juga penting karena memberikan informasi berguna bagi para akademisi, investor, dan pemimpin perusahaan mengenai hal-hal yang dapat mendorong peningkatan nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menelaah dan menganalisis hasil penelitian sebelumnya mengenai dampak profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menemukan kesamaan atau perbedaan hasil yang telah diperoleh dalam penelitian sebelumnya, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai hubungan antara variabel-variabel tersebut.

2. KAJIAN TEORITIS

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal (*signaling theory*) yang dikemukakan oleh (SPENCE, 1978) menjelaskan bahwa perusahaan berusaha memberikan informasi kepada pihak luar, terutama investor, agar dapat mengurangi perbedaan informasi antara manajemen dan pemegang saham. Informasi yang tercantum dalam laporan keuangan bisa memberikan petunjuk mengenai kondisi saat ini dan masa depan perusahaan. Profitabilitas yang tinggi biasanya dianggap sebagai tanda yang baik, karena menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba dan menciptakan nilai bagi para pemegang saham (T. N. Perusahaan et al., 2018). Di sisi lain, penggunaan leverage yang terlalu banyak bisa mengirimkan sinyal yang bertentangan. Utang yang terlalu banyak bisa meningkatkan risiko keuangan dan membuat investor tidak percaya, tetapi jika utang digunakan dengan tepat, itu bisa menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan dana dengan baik untuk meningkatkan hasil kerjanya.

Nilai Perusahaan

Menurut (Nilai et al., 2022) bahwa pandangan investor terhadap kinerja perusahaan tercermin pada harga sahamnya di pasar, yang dikenal sebagai nilai perusahaan. Karena hal ini berkaitan erat dengan kekayaan pemegang saham, tujuan utama manajemen adalah mencapai nilai perusahaan. Kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan meningkat seiring dengan nilai perusahaan tersebut. (Terhadap & Perusahaan, 2021) menjelaskan bahwa dalam penelitian keuangan, nilai perusahaan umumnya diukur menggunakan rasio *Price to Book Value (PBV)*, *Tobin's Q*, maupun *Price Earnings Ratio (PER)*. Ketiga indikator tersebut digunakan untuk menilai bagaimana pasar memberikan apresiasi terhadap kinerja dan prospek perusahaan.

Berbagai studi akademis menunjukkan bahwa beragam faktor termasuk komponen internal maupun eksternal memengaruhi nilai perusahaan. Mengingat faktor-faktor tersebut mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengelola struktur keuangannya, profitabilitas dan *leverage* merupakan elemen internal yang paling sering diteliti.

Profitabilitas

Menurut (Susesti & Wahyuningtyas, 2020) Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan modal, sumber daya, dan kegiatan operasionalnya dikenal sebagai profitabilitas. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola sumber dayanya secara efisien dan sukses untuk menghasilkan laba. (Profitabilitas et al., 2021) menyatakan bahwa rasio profitabilitas yang sering digunakan dalam berbagai studi mencakup *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)*.

Menurut teori sinyal, profitabilitas yang kuat mengindikasikan masa depan perusahaan yang menjanjikan, yang merupakan kabar baik bagi para investor (Journal, 2022). Nilai perusahaan dan harga saham dapat meningkat akibat naiknya minat investor untuk membeli saham yang dipicu oleh peningkatan laba. Menurut penelitian terdahulu, profitabilitas berdampak positif terhadap nilai perusahaan karena bisnis yang menguntungkan biasanya memicu respons pasar yang baik (Sari, 2020). Namun, studi lain menunjukkan bahwa profitabilitas belum tentu memengaruhi nilai bisnis secara signifikan. Akibatnya, temuan yang saling bertentangan masih terus muncul, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut.

Leverage

Menurut (P. U. Perusahaan et al., 2022) *Leverage* adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar struktur keuangan perusahaan yang terdiri dari utang. (Hidayat & Tasliyah, 2022) menjelaskan bahwa pengukuran *leverage* umumnya menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Debt to Asset Ratio (DAR)*. Pemanfaatan utang dapat memberikan keuntungan berupa dana tambahan untuk mendukung pertumbuhan bisnis atau kegiatan operasional yang sedang berjalan.

Menurut (Nadhiyah & Fitria, n.d.) Teori struktur modal menyatakan bahwa penggunaan utang yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan memberikan perlindungan pajak (*tax shield*) dari beban bunga. Di sisi lain, penggunaan utang secara berlebihan dapat meningkatkan risiko keuangan serta kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan (Wahyuningrum, 2023). Akibatnya, hubungan antara *leverage* dan nilai perusahaan masih menjadi bahan perdebatan dalam sejumlah penelitian. (Profitabilitas et al., 2021) menemukan bahwa karena *leverage* meningkatkan profitabilitas bisnis dan efektivitas pendanaan, hal tersebut memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian lain menunjukkan bahwa karena investor menanggung risiko yang lebih besar, *leverage* berdampak negatif terhadap nilai bisnis.

Hasil yang bertentangan ini mengisyaratkan bahwa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara kedua variabel tersebut, dampak *leverage* terhadap nilai perusahaan perlu diteliti lebih lanjut melalui studi literatur. (Putri et al., 2024).

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, profitabilitas dan *leverage* merupakan faktor yang secara teoritis memiliki keterkaitan dengan nilai perusahaan. Menurut (Profitabilitas et al., 2022) Meskipun *leverage* dapat menimbulkan konsekuensi yang berbeda-beda bergantung pada besaran utang yang digunakan dan kondisi perusahaan, profitabilitas yang tinggi cenderung meningkatkan nilai perusahaan dengan cara menumbuhkan kepercayaan investor. Oleh karena itu, kedua faktor ini menjadi landasan utama dalam penjelasan penelitian ini mengenai perubahan nilai perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan strategi tinjauan pustaka yang dipadukan dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih berdasarkan temuan penelitian yang telah dipublikasikan sebelumnya untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Aspek deskriptif dalam desain penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis berbagai hasil penelitian terkait hubungan antarvariabel yang diteliti.

Seluruh literatur ilmiah yang berkaitan dengan profitabilitas, *leverage*, dan nilai perusahaan membentuk populasi penelitian ini. Sampel penelitian terdiri atas publikasi ilmiah dari jurnal nasional maupun internasional bereputasi, prosiding konferensi, dan sumber-sumber ilmiah lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Pemilihan literatur dilakukan secara purposif dengan mempertimbangkan kualitas publikasi, relevansi topik, serta sejauh mana temuan penelitian selaras dengan tujuan penelitian. Penelitian dokumenter digunakan untuk mengumpulkan data dengan menelaah berbagai sumber literatur yang diperoleh dari basis data akademis dan jurnal ilmiah. Data yang dikumpulkan mencakup informasi mengenai gagasan teoretis, temuan penelitian terdahulu, teknik penelitian, serta kesimpulan empiris tentang bagaimana profitabilitas dan *leverage* memengaruhi nilai perusahaan.

Analisis konten merupakan metode yang digunakan untuk analisis data. Langkah-langkah dalam proses analisis tersebut meliputi pencarian literatur yang relevan, pengkategorian temuan penelitian berdasarkan faktor-faktor yang diteliti, perbandingan dan kontras antar-temuan penelitian, serta sintesis informasi untuk menarik kesimpulan yang komprehensif. Berdasarkan data empiris yang tersedia saat ini, penelitian ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi pola hubungan antara profitabilitas, *leverage*, dan nilai perusahaan.

Model penelitian konseptual yang digunakan dalam studi ini menempatkan profitabilitas dan *leverage* sebagai faktor independen yang diperkirakan memengaruhi nilai perusahaan, yang merupakan variabel dependen. *Leverage* menunjukkan besarnya utang dalam struktur modal perusahaan, sedangkan profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Pandangan investor mengenai kinerja dan prospek masa depan perusahaan tercermin dalam nilai perusahaan, yang dinyatakan melalui nilai pasar. Korelasi antarvariabel tersebut dievaluasi berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang diulas dalam kajian literatur ini.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil seleksi yang dilakukan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, diperoleh 12 artikel yang memenuhi kualifikasi untuk dianalisis lebih lanjut. Seluruh artikel tersebut disajikan dalam Tabel 1 sebagai dasar pembahasan hasil penelitian.

Tabel 1. Ringkasan Kajian Literatur.

No	Penulis & Tahun	Judul	Jurnal	Metode	Temuan Utama
	Chynthiawati & Jonnardi (2022)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	Jurnal Multiparadigma Akuntansi	Kuantitatif	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan leverage menunjukkan pengaruh yang berbeda tergantung kondisi perusahaan. Penelitian menekankan pentingnya profitabilitas dalam meningkatkan persepsi investor.
	Buono Aji Santoso & Irawati Junaeni (2022)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi	Kuantitatif	Secara parsial hanya profitabilitas (ROE) yang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Leverage, ukuran perusahaan, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh secara parsial.
	Jeanne Yovita Carolin & Clara Susilawati (2024)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan	Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah (JESYA)	Kuantitatif	Profitabilitas dan leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan tidak

Ramsa Satria Bagaskara, Kartika Hendra Titisari, & Riana Rachmawati Dewi (2021)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan	Forum Ekonomi	Kuantitatif	berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas, leverage, dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
Maharesi Satrio Nugrohojati Hidayatul Aziz & Listyorini Wahyu Widati (2023)	Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi	<i>Journal of Information System Applied Management Accounting and Research</i> (JISAMAR)	Kuantitatif	Leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
Felicia Herawan & Sofia Prima Dewi (2021).	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.	Jurnal Multiparadigma Akuntansi.	Menggunakan data sekunder dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016–2018. Sampel dipilih dengan metode <i>purposive sampling</i>	Profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
Farhana Nadhilah, Hidajat Sofyan Widjaja, & Reny Fitriana Kaban (2022).	Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan.	<i>Gorontalo Accounting Journal</i> .	deskriptif dan kuantitatif	Variabel profitabilitas terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel leverage juga menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
Dian Kartika Sari & Wahidahwati (2021).	Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan.	Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi.	Kuantitatif	<i>Sustainability report</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, dan leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Aqilla Pradanimas & Agus Sucipto (2022).	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage terhadap Harga Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Intervening.	BRILIANT: Jurnal Riset dan Konseptual.	Kuantitatif	Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas dan leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
Muhammad Rivandi & Berta Agus Petra (2022).	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman.	Jurnal Inovasi Penelitian (JIP).	Teknik <i>purposive sampling</i>	Ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
Imam Hidayat & Mayla Tasliyah (2022).	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.	Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS).	<i>purposive sampling</i>	Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, variabel leverage dan profitabilitas terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
Putri Nadhiyah & Astri Fitria (2021).	Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan.	Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi.	Kuantitatif	Mekanisme GCG melalui komisaris independen dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan dewan komisaris berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas (diukur dengan ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sementara leverage (diukur dengan DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2026).

Berdasarkan tinjauan terhadap penelitian terdahulu, profitabilitas dan *leverage* sering digunakan untuk menjelaskan perubahan nilai perusahaan. Namun, temuan yang beragam dari penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengaruh kedua faktor ini terhadap nilai perusahaan tidak konsisten.

Penelitian yang dilakukan oleh (Likuiditas & Nilai, 2022) menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi secara positif oleh profitabilitas. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan tercermin dari tingkat profitabilitas yang tinggi, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan investor serta nilai perusahaan. Di sisi lain, penelitian ini menemukan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa investor lebih mengutamakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dibandingkan dengan tingkat penggunaan utangnya.

Hasil yang serupa juga ditemukan oleh (Santoso & Junaeni, 2022). Menurut studi tersebut, *leverage* tidak memiliki pengaruh yang nyata terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas merupakan satu-satunya faktor yang berpengaruh. Hasil ini sejalan dengan hipotesis sinyal, yang menyatakan bahwa laba tinggi meningkatkan minat investor dan nilai perusahaan dengan memberikan sinyal positif mengenai prospek masa depan perusahaan.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, (P. U. Perusahaan et al., 2024) Ditemukan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas maupun *leverage*. Temuan ini mengindikasikan bahwa investor mempertimbangkan struktur pendanaan perusahaan di samping kemampuannya dalam menghasilkan laba. Dengan menyediakan sumber pendanaan baru untuk mendukung ekspansi perusahaan dan memberikan manfaat perlindungan pajak (*tax shield*), penggunaan utang yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Selanjutnya, penelitian (Bagaskara et al., 2021) mengungkapkan berbagai temuan. Menurut studi tersebut, ukuran bisnis berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, namun profitabilitas dan *leverage* memiliki pengaruh yang kecil. Hasil ini menunjukkan bahwa saat mengambil keputusan investasi, para investor di industri makanan dan minuman lebih mempertimbangkan ukuran perusahaan dibandingkan profitabilitas atau penggunaan utang. Sementara itu, penelitian (Widati, 2023) Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* dan profitabilitas secara signifikan meningkatkan nilai perusahaan.

Kinerja perusahaan yang kuat tercermin dalam profitabilitas tinggi, yang dipandang mampu meningkatkan kepercayaan investor. Di sisi lain, *leverage* yang dikelola dengan baik dapat membantu perusahaan secara finansial serta meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.

Secara keseluruhan, temuan tinjauan literatur menunjukkan bahwa faktor yang paling konsisten memengaruhi nilai bisnis adalah profitabilitas. Karena laba yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kondisi dan prospek masa depan perusahaan, sebagian besar penelitian mengindikasikan bahwa profitabilitas berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan teori sinyal, yang menjelaskan bagaimana data keuangan yang positif meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong kenaikan harga saham.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan tinjauan literatur yang telah dilakukan, profitabilitas merupakan faktor yang paling konsisten memengaruhi nilai perusahaan. Sebagian besar penelitian yang ditinjau menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas umumnya sejalan dengan kenaikan nilai perusahaan, karena kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba memberikan harapan kepada investor mengenai prospek dan kinerja perusahaan di masa depan. Di sisi lain, hasil penelitian mengenai pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan menunjukkan temuan yang beragam; sebagian penelitian menemukan adanya pengaruh positif, sementara penelitian lainnya tidak menemukan dampak yang signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi perusahaan, karakteristik industri, serta kemampuan manajemen dalam mengendalikan pengaturan pendanaan dan risiko keuangan semuanya memiliki pengaruh signifikan terhadap dampak *leverage*. Dengan demikian, temuan tersebut mengindikasikan bahwa profitabilitas lebih berperan penting dibandingkan *leverage* dalam menjelaskan perubahan nilai perusahaan. Namun, mengingat adanya variasi dalam subjek, periode waktu, dan metodologi penelitian di antara studi-studi yang ditelaah, diperlukan kehati-hatian saat melakukan ekstrapolasi terhadap kesimpulan yang diperoleh, menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham, organisasi juga disarankan untuk secara konsisten meningkatkan profitabilitas melalui pengelolaan aset, operasional, dan strategi bisnis yang lebih baik. Agar manfaat keuangan dapat meningkatkan nilai perusahaan tanpa menimbulkan risiko keuangan yang berlebihan, perusahaan juga perlu memaksimalkan penggunaan utang.

Studi ini memiliki keterbatasan karena cakupannya terbatas pada variabel profitabilitas dan *leverage*, serta hanya menggunakan pendekatan tinjauan pustaka yang didasarkan pada temuan penelitian terdahulu, menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham, perusahaan juga didorong untuk secara konsisten meningkatkan profitabilitas melalui pengelolaan aset, operasional, dan strategi bisnis yang lebih efisien. Agar manfaat keuangan dapat meningkatkan nilai bisnis tanpa menimbulkan risiko keuangan yang berlebihan, perusahaan juga harus memaksimalkan penggunaan utang.

Studi ini memiliki keterbatasan karena hanya mencakup variabel profitabilitas dan *leverage*, serta menggunakan pendekatan tinjauan pustaka yang didasarkan pada temuan penelitian terdahulu.

DAFTAR REFERENSI

- Bagaskara, R. S., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2021). *Pengaruh profitabilitas , leverage , ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan The effect of profitability , leverage , firm size and managerial ownership on firm value*. 23(1), 29–38.
- Hidayat, I., & Tasliyah, M. (2022). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN , LEVERAGE DAN*. 5(1), 94–120.
- Journal, G. A. (2022). *Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pendahuluan*. 5(2), 174–185. <https://doi.org/10.32662/gaj.v5i2.2165>
- Likuiditas, D. A. N., & Nilai, T. (2022). *Chynthiawati dan Jonnardi: Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan IV(4)*, 1589–1599.
- Nadhiyah, P., & Fitria, A. (n.d.). *PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE , PROFITABILITAS , DAN*.
- Nilai, T., Pada, P., Sub, P., Makanan, S., & Minuman, D. A. N. (2022). 2) 1,2. 2(8), 2571–2580.
- Perusahaan, P. U., Carolin, J. Y., Susilawati, C., Perusahaan, U., Perusahaan, N., & Kunci, K. (2024). *LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*. 7(1), 588–597.
- Perusahaan, P. U., Leverage, P., No, J. G., Lowokwaru, K., Malang, K., & Timur, J. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Harga Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Intervening*. 7(1), 93–104.
- Perusahaan, T. N., Go, Y., Di, P., Efek, B., & Periode, I. (2018). *No Title*.
- Profitabilitas, P., Herawan, F., & Dewi, P. (2021). *Pengaruh profitabilitas, leverage , likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan*. III(1), 137–145.
- Profitabilitas, P., Manajerial, K., & Ukuran, D. A. N. (2022). *Pengaruh profitabilitas, leverage , likuiditas, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan*. 4(2), 190–201.
- Putra, R. D., & Gantino, R. (2021). *Pengaruh Profitabilitas , Leverage , dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. 11(1), 81–96.
- Putri, M. R. S., Hermuningsih, S., & Wiyono, G. (2024). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan*. Owner, 8(2), 1823–1838. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.1997>
- Saham, P. H., & Perusahaan, U. (2022). *PERUSAHAAN MANUFAKTUR TERDAFTAR BEI 2018-2020*. 5(1), 77–86.
- Santoso, B. A., & Junaeni, I. (2022). *Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Ukuran Perusahaan , Likuiditas , dan Pertumbuhan Perusahaan*. Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi), 6(April), 1597–1609. <https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/795/364>

- Sari, D. K. (2020). *PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT , UKURAN PERUSAHAAN , PROFITABILITAS , DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI*. 1–19.
- SPENCE, M. (1978). *JOB MARKET SIGNALING* **The essay is based on the author's doctoral dissertation ("Market Signalling: The Informational Structure of Job Markets and Related Phenomena," Ph.D. thesis, Harvard University, 1972), forthcoming as a book entitled *Market Signalin*. In *Uncertainty in Economics* (Vol. 87). ACADEMIC PRESS, INC. <https://doi.org/10.1016/b978-0-12-214850-7.50025-5>
- Susesti, D. A., & Wahyuningtyas, E. T. (2020). *PENGARUH PROFITABILITAS , LEVERAGE , DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN LQ45 PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020*. 1.
- Terhadap, L., & Perusahaan, N. (2021). *CURRENT Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*. 2(2), 259–277.
- Wahyuningrum, A. D. (2023). *Pengaruh Likuiditas , Profitabilitas , Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. 6(1), 122–136.
- Widati, L. W. (2023). *Pengaruh leverage , profitabilitas , pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur industri barang konsumsi*. 7(1), 171–184. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v7i1.1031>